



## **Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Di SDN Sawah Lega 02**

**Diah Rahmawati<sup>1</sup>, Putri Fauzia Alawia<sup>2</sup>, Helma Melia Putri Hasibuan<sup>3</sup>, Putri Amilah<sup>4</sup>,  
Gina Giftia Azmia Delilah<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [diahrahmaw13@gmail.com](mailto:diahrahmaw13@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [putrifauzia08@gmail.com](mailto:putrifauzia08@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [helmameliaputri01@gmail.com](mailto:helmameliaputri01@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [amilahputri28@gmail.com](mailto:amilahputri28@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ginagiftia@uinsgd.ac.id](mailto:ginagiftia@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi peningkatan minat baca siswa melalui penerapan program literasi di SDN Sawah Lega 02. Program ini melibatkan beberapa upaya, seperti penyediaan buku bacaan di perpustakaan dan penjadwalan kunjungan literasi secara terstruktur. Strategi peningkatan minat baca dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Pada tahap pembiasaan, siswa dilibatkan dalam kegiatan membaca secara rutin. Pada tahap pengembangan, mahasiswa KKN membantu siswa yang belum lancar membaca. Sedangkan pada tahap pembelajaran, siswa diharapkan mampu memahami dan menceritakan kembali isi buku yang telah mereka baca. Faktor penghambat minat baca siswa mencakup faktor internal, seperti kemampuan membaca yang rendah, serta faktor eksternal, seperti kurangnya dukungan lingkungan dan keluarga. Penelitian ini juga menawarkan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, salah satunya dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca dan mengadakan kegiatan literasi yang menarik, seperti lomba literasi. Program ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan membaca serta meningkatkan minat baca siswa di SDN Sawah Lega 02.

**Kata Kunci:** Minat baca, Literasi, strategi, Siswa, SDN Sawah Lega 02, Pengabdian, KKN, Program.

### **Abstract**

*This research aims to examine strategies to increase students' reading interest through the implementation of a literacy program at SDN Sawah Lega 02. The program involves several efforts, such as providing reading materials in the library and scheduling structured literacy visits. The strategy to enhance reading interest is carried out through three stages: the habituation stage, the development stage, and the learning stage. In the habituation stage, students are engaged in regular reading activities. In the development stage, KKN students assist those who are not yet fluent in reading. In the learning stage, students are expected to understand and retell the contents of the books they have read. The factors that hinder students' reading interest include internal factors, such as low reading ability, and external factors, such as lack of environmental and family support. This research also offers solutions to overcome these obstacles, one of which is by raising awareness of the importance of reading and organizing engaging literacy activities, such as literacy competitions. This program is expected to foster reading habits and increase students' reading interest at SDN Sawah Lega 02.*

**Keywords:** *Reading interest, Literacy, Strategy, Students, SDN Sawah Lega 02, Community service, KKN, Program.*

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kemampuan berpikir kritis. Salah satu aspek penting dalam proses belajar adalah minat baca siswa. Minat baca adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap membaca dan memiliki hasrat yang kuat untuk membaca (Widodo 2019). Minat membaca tidak didasarkan dengan dorongan paksaan atau karena kewajiban untuk melakukannya, misalnya kewajiban tugas dari sekolah. Membaca dikatakan berminat apabila dilakukan atas keinginan hati diri sendiri. Minat baca yang tinggi berpengaruh pada pendidikan di Indonesia. Meningkatkan minat baca pada siswa sangat penting karena membaca merupakan hal dasar dalam mengembangkan pengetahuan yang bermanfaat (Yatun 2015). Minat baca dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, memperluas wawasan dan mendukung prestasi akademik.

Pada tahun 2000, hasil penelitian *International Education Achievement* (IEA) menunjukkan bahwa di Indonesia siswa SD menempati posisi ke-38 dan siswa SMP menempatin posisi ke-34 dari 39 negara yang diteliti. Secara umum, Badan Pusat Statistik melakukan penelitian pada tahun 2006 bahwa masyarakat Indonesia memperoleh informasi bukan dengan membaca koran, melainkan dengan media lain seperti mendengarkan radio atau menonton televisi (Widodo 2019).

Berdasarkan berbagai penelitian, Indonesia masih memegang posisi rendah. Hasil survei tahun 2016 pada Program for International Student Assessment (PISA)

yang dikeluarkan oleh John W. Miller, *President Central Connecticut State University* di New Britain, Indonesia berada pada peringkat ke-60 dunia dari 61 negara yang disurvei. Ini membuktikan bahwa negara Indonesia berada di bawah negara-negara ASEAN (Pusat Data dan Analisa Tempo 2022). Menurut Unesco, persentase 0,001% masyarakat Indonesia yang memiliki minat baca, artinya dari seribu orang hanya satu orang yang memiliki minat baca tersebut (Tambusay and Harefa 2023). Berdasarkan data terbaru Perpustakaan Nasional (Perpusnas) terdapat peningkatan minat baca, di tahun 2022 meningkat 7,4% menjadi 63,9 poin dibandingkan tahun sebelumnya (Rizaty 2023).

Untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca siswa, dibutuhkan solusi yang dilakukan di sekolah maupun luar sekolah. Dalam beberapa penelitian sebelumnya dilakukan upaya bentuk program taman baca untuk masyarakat khususnya anak-anak yang bertujuan menumbuhkan minat baca sejak dini, dengan adanya taman baca masyarakat diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk giat membaca (Khoirudin, Tulabi, and Imron 2016). Selain pada masyarakat luar sekolah, beberapa sekolah juga melakukan upaya untuk menumbuhkan minat baca siswa, salah satunya dengan program pojok baca pada siswa sekolah dasar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Arif Khoirudin, Imam Tulabi dan Ali Imron yang dilakukan pada tahun 2016 yang terfokus pada program luar sekolah yaitu Taman Baca Masyarakat. Sedangkan pada penelitian ini ditunjukkan khusus siswa SDN Sawah Lega 02 Cicalengka. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui strategi menumbuhkan minat baca siswa melalui program literasi di sekolah serta dapat mengetahui solusi lain dalam menumbuhkan minat baca siswa.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode Pengabdian ini dilaksanakan di SDN Sawah Lega 02, sebuah sekolah dasar di lingkungan masyarakat yang masih membutuhkan peningkatan minat baca siswa. Program literasi ini difokuskan pada siswa kelas 1 hingga kelas 6 dengan tujuan meningkatkan minat baca mereka melalui pendekatan literasi yang terstruktur. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, melibatkan berbagai pihak seperti guru, staf sekolah, orang tua siswa, dan mahasiswa KKN sebagai fasilitator. Dengan partisipasi ini, diharapkan program literasi dapat diterapkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan sekolah sehari-hari.

Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi antara mahasiswa KKN dengan kepala sekolah, guru, dan staf perpustakaan untuk menyusun strategi literasi. Penyediaan buku bacaan juga menjadi fokus utama, meliputi buku cerita anak hingga buku pelajaran yang ditempatkan di perpustakaan. Jadwal kunjungan literasi juga

disusun untuk memastikan setiap kelas mendapat kesempatan mengikuti kegiatan literasi secara teratur.

Tahap pelaksanaan program dibagi menjadi tiga bagian utama. Pada tahap pembiasaan, siswa diarahkan untuk datang ke perpustakaan lima menit sebelum kegiatan dimulai. Mahasiswa KKN membimbing siswa untuk berdoa dan memilih buku yang akan dibaca selama 20 menit. Di tahap pengembangan, mahasiswa KKN memantau kemampuan membaca siswa, memberikan bimbingan langsung bagi mereka yang belum lancar membaca. Sedangkan pada tahap pembelajaran, siswa diminta untuk menjelaskan kembali apa yang telah mereka baca, dan bagi yang belum bisa membaca, mahasiswa membacakan cerita untuk mereka sambil melatih pemahaman.

Monitoring harian dilakukan oleh mahasiswa KKN dan guru untuk menilai kemajuan minat baca siswa, diikuti evaluasi mingguan yang melibatkan diskusi dengan siswa, guru, dan orang tua. Faktor internal seperti kesulitan membaca diatasi dengan bimbingan intensif, sementara faktor eksternal seperti minimnya fasilitas perpustakaan diatasi dengan pengadaan buku baru dan peningkatan peran orang tua di rumah.

Sebagai solusi peningkatan minat baca, siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya membaca untuk menambah pengetahuan. Selain itu, lomba literasi dan program apresiasi seperti penghargaan bagi siswa paling aktif membaca juga disiapkan. Diharapkan melalui program ini, kebiasaan membaca yang baik akan terbentuk, kemampuan membaca siswa meningkat, dan minat baca mereka tumbuh seiring dengan upaya literasi yang terus diterapkan di SDN Sawah Lega 02.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan Kegiatan literasi di sekolah ini diterapkan melalui tiga tahap diantaranya yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Pada tahap pembiasaan, siswa diarahkan untuk memilih dan membaca buku selama 20 menit, dipandu oleh mahasiswa KKN. Tahap pengembangan melibatkan bimbingan bagi siswa yang belum lancar membaca, sedangkan pada tahap pembelajaran, siswa diminta untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca. Bagi siswa yang belum bisa membaca, mereka mendengarkan cerita yang disampaikan oleh mahasiswa.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

SDN Sawah Lega 02 menerapkan strategi untuk meningkatkan minat baca siswa melalui Penerapan Budaya Literasi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Sawah Lega 02 ada beberapa upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan literasi di sekolah diantaranya:

- Penyediaan Buku Bacaan

Dalam penerapan literasi di sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN Sawah Lega 02, maka guru dan staff lainnya menyediakan buku dan bahan bacaan yang dikelola oleh perpustakaan. Dengan adanya buku dan bahan bacaan yang ada, maka siswa dapat dengan mudah mencari buku bacaan yang akan dibaca mulai dari buku cerita anak hingga buku paket pelajaran.

- Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Pembagian jadwal kunjungan Literasi ke perpustakaan di SDN Sawah Lega 02 dikelola oleh staff perpustakaan yang kemudian bekerja sama dengan wali kelas agar mengarahkan siswa untuk mengunjungi perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kunjungan perpustakaan tersebut dilaksanakan setiap hari dengan system rolling dengan kelas lainnya. Setiap kelas mendapat jadwal kunjungan perpustakaan selama 30 menit untuk setiap kelasnya. Dengan adanya pembagian jadwal kunjungan perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa di SDN Sawah Lega 02.



HARI	WAKTU	KELAS
SENIN	08.00	KELAS 1A
	09.30	KELAS 5A
SELASA	07.00	KELAS 6
	09.00	KELAS 2B
	11.00	KELAS 3B
RABU	08.30	KELAS 1B
	10.30	KELAS 4B
	11.00	KELAS 4A
KAMIS	08.30	KELAS 1C
	09.30	KELAS 5B
	11.00	KELAS 3A
JUMAT	09.00	KELAS 2A
	09.30	KELAS 2C

**Gambar 1.** Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Selain upaya tersebut, tentunya tidak semua siswa akan melaksanakan kegiatan literasi tersebut. Maka dari itu perlu adanya strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa pada kegiatan literasi yang telah dilakukan. Strategi tersebut melalui 3 tahapan agar terbentuk menjadi sebuah kebiasaan yaitu, Tahap Pembiasaan, Tahap Pengembangan dan Tahap Pembelajaran.

## 1. Tahap Pembiasaan, Pengembangan dan Pembelajaran

- a. **Tahap pembiasaan**, yang dilakukan adalah datang ke perpustakaan 5 menit sebelum kegiatan dimulai. Selanjutnya, siswa dipandu oleh mahasiswa KKN untuk berbaris dengan rapi kemudian duduk dan berdo'a sebelum kegiatan literasi dimulai. Setelah itu, Mahasiswa KKN meminta siswa untuk memilih buku bacaan yang akan dibaca. Kemudian siswa diminta untuk membaca selama 20 menit.

- b. Tahap Pengembangan**, pada tahap ini Mahasiswa KKN melakukan cross check terhadap masing-masing siswa. Apakah mereka membaca dengan benar, sudah bisa membaca atau hanya bermain saja. Jika terdapat siswa yang belum pandai membaca maka mahasiswa KKN akan membantu serta membimbing siswa di SDN Sawah Lega 02 membaca.
- c. Tahap Pembelajaran**, pada tahapan ini siswa akan ditanya mengenai hal apa saja yang telah mereka baca. Namun, jika terdapat siswa yang belum pandai membaca maka mereka akan mendengarkan cerita dari mahasiswa KKN sesuai buku yang ada dan mereka akan menyimak setelah itu akan ditanya mengenai apa yang telah diceritakan. Sisa waktu yang telah ditentukan yaitu 10 menit, digunakan untuk absensi siswa yang sudah membaca buku dan menyebutkan judul buku yang telah dibaca.

Tahapan-tahapan tersebut dilakukan oleh siswa di SDN Sawah Lega 02 untuk membentuk kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca siswa di SDN Sawah Lega 02.

## 2. Faktor Penghambat Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara pada siswa dapat dikatakan bahwa faktor penghambat minat baca siswa di SDN Sawah Lega 02 yaitu adanya faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar atau lingkungan sekitar siswa.

### a. Faktor Internal

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa faktor internal yang menjadi penghambat minat baca siswa diantaranya masih banyak siswa yang belum lancar membaca, hal ini menyebabkan siswa malas dan tidak tertarik untuk membaca. Hal ini sama halnya dengan hasil wawancara kepada guru yang mengatakan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan membaca yang baik, seperti belum mengenal huruf dengan tepat, belum lancar dalam mengeja kata per kata. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erwin Simon Paulus Olak Wuwur 2022) yang mengatakan bahwa siswa yang masih belum bisa membaca menyebabkan siswa menjadi malas untuk membaca.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa faktor internal lainnya yang menjadi penghambat minat baca siswa diantaranya kurangnya pembiasaan dan motivasi dari diri siswa untuk membaca. Siswa tidak memiliki inisiatif membaca kecuali jika ada kegiatan literasi dan diperintah mengerjakan soal oleh guru. Selain itu, siswa cenderung tidak memahami dan menelaah isi bacaan pada buku, bahkan beberapa siswa hanya melihat gambar yang tertera di dalam buku. Hal ini terbukti ketika siswa merasa kesulitan apabila diminta untuk menceritakan ulang tentang buku yang ia baca.

### **b. Faktor Eksternal**

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa faktor eksternal yang menjadi penghambat minat baca siswa diantaranya lingkungan sekolah yang kurang memadai, seperti perpustakaan sebagai sarana membaca yang kurang lengkap dan relatif sempit, hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dalam memilih buku bacaan, bahkan beberapa siswa sudah membaca satu jenis buku lebih dari satu kali. Sekolah juga belum memiliki design yang menarik seperti papan madding untuk membantu siswa menampilkan dan menyalurkan karyanya.

Faktor eksternal lainnya yaitu kurangnya motivasi dari keluarga siswa, berdasarkan hasil wawancara kepada guru yang mengatakan bahwa kurangnya rasa kepedulian orangtua kepada anak setelah pulang sekolah untuk mengajari membaca, orangtua hanya menyerahkan kemampuan anak kepada guru di sekolah saja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi 2020) yang mengatakan bahwa faktor lingkungan timbul dari anak yang kurang perhatian dan arahan dari kedua orangtuanya.

### **3. Solusi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan minat baca siswa diantaranya yaitu dengan memberikan pemahaman bermakna tentang pentingnya membaca untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang baru pada saat kegiatan literasi berlangsung, seperti memberikan gambaran tentang buruknya pendidikan di Indonesia apabila mayoritas siswa tidak bisa membaca, dampak buruk dari malasnya membaca, dan lain-lain. Selain itu, upaya untuk meningkatkan minat baca siswa dapat dilakukan dengan mengadakan lomba tentang literasi yang membuat siswa tertarik untuk membaca.

## **E. PENUTUP**

Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi di SDN Sawah Lega 02 menunjukkan bahwa penerapan program literasi di sekolah ini merupakan salah satu langkah penting dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Melalui penyediaan buku bacaan yang memadai, pengelolaan kunjungan perpustakaan, dan penerapan tiga tahapan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran siswa didorong untuk membentuk kebiasaan membaca secara teratur. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, baik dari segi internal, seperti rendahnya kemampuan membaca dan kurangnya motivasi siswa, maupun dari segi eksternal, seperti keterbatasan fasilitas perpustakaan dan kurangnya dukungan dari keluarga. Untuk mengatasi hal tersebut, disarankan adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya literasi, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga, serta penyelenggaraan kegiatan yang menarik, seperti lomba literasi, agar siswa semakin terdorong untuk membaca. Dengan strategi ini, diharapkan minat baca siswa di SDN

Sawah Lega 02 dapat terus meningkat dan menjadi kebiasaan yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan mereka.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Pertama-tama, saya berterima kasih kepada dosen pembimbing lapangan atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Tanpa bantuan dan saran berharga dari dosen pembimbing lapangan, artikel ini tidak akan tersusun dengan baik.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Erwin Simon Paulus Olak Wuwur. 2022. "Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 1 (2): 01–06. <https://doi.org/10.58169/saintek.v1i2.70>.
- Khoirudin, M. Arif, Imam Tulabi, and Ali Imron. 2016. "MENUMBUHKAN MINAT BACA SEJAK DINIDI TAMAN BACA MASYARAKAT." *An-Nafs* 1 (2).
- Pratiwi, Cerianing Putri. 2020. "Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Edutama* 7 (1): 1–8.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. 2022. *Berbagai Cara Meningkatkan Minat Baca Di Indonesia*. TEMPO Publishing.
- Rizaty, Monavia Ayu. 2023. "Tingkat Kegemaran Membaca Warga Indonesia Meningkatkan Pada 2022." *DataIndonesia.Id*. 2023. <https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/tingkat-kegemaran-membaca-warga-indonesia-meningkat-pada-2022>.
- Tambusay, M. Deny Effendy, and Windy Niskya Rahmi Harefa. 2023. "'MANCA' Untuk Literasi Yang Menyenangkan." Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. 2023. <https://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id/2023/09/07/manca-untuk-literasi-yang-menyenangkan/>.
- Widodo, Hery. 2019. *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Yatun, Sri. 2015. "Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan." *FIHRIS* 10 (2): 176.